

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang sama kepada para pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Penyebab kerusakan pada klep gas buang motor induk antara lain dengan metode FTA yaitu kelebihan jam kerja katup karena mengalami kelelahan bahan seperti adanya gaya yang bekerja pada bagian komponen yang bergerak, pengaruh penggunaan *spare part* (*seating valve*) tidak original, pendinginan tidak sempurna, *maintenance* yang tidak optimal. Dengan metode *fishbone* yaitu penggunaan spare part (*seating valve*) yang tidak original, perbedaan jadwal dalam penyelesaian pekerjaan, sistem kerja yang tidak terencana, kelebihan jam kerja katup
2. Upaya yang dilakukan agar klep gas buang tidak mengalami kerusakan dengan metode FTA yaitu penggantian sesuai jam kerja katup, melakukan penggantian *spare part* pada katup buang, penggunaan *spare part* (*seating valve*) yang original, selalu melakukan

maintenance pada katup secara rutin, melakukan perbaikan sistem pendinginan. Dengan metode *fishbone* yaitu penggunaan *spare part* (*seating valve*) yang original, melakukan jadwal pekerjaan yang terencana, melakukan sistem kerja yang terencana, melakukan penggantian jam kerja katup

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah yang terjadi diatas kapal, antara lain sebagai berikut :

1. Perlunya meningkatkan perawatan pada katup buang untuk mencegah terjadinya keausan pada *seating valve*.
2. Perlunya perawatan dan perbaikan katup yang teratur dan terencana serta jika ditemukan kelaian dan gangguan pada katup harus diatasi sedini mungkin sehingga mesin induk dapat bekerja dengan baik sebagai mesin penggerak utama.